

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih, tidak sedikit dari kemajuan teknologi tersebut memerlukan bahan baku utama karet untuk mendukung kecanggihan teknologi itu sendiri. Pada umumnya teknologi canggih seperti mobil, motor, dan peralatan pabrik masih memerlukan bahan karet yang sudah jadi produk seperti ban mobil, dan lainnya. Negara-negara berkembang sangat mengharapkan Indonesia sebagai salah satu negara penghasil karet dimana bahan baku karet sangat diperlukan untuk mendukung kemajuan teknologi tersebut atau bahkan sudah banyak perusahaan asing yang sudah menanamkan modal untuk mendirikan perusahaan karet. Sesuai dengan kebutuhannya tersebut, maka perlu adanya sebuah perusahaan yang mendukung untuk memenuhi permintaan karet tersebut.

PT. Lembah Karet merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi karet SIR (Standard Indonesian Rubber). Walaupun dengan keadaan sekarang harga karet melambung tinggi hal itu tidak mempengaruhi jumlah permintaan terhadap bahan baku karet. Dengan meningkatnya jumlah permintaan tersebut maka, perusahaan membutuhkan banyak baku karet atau blanket yang di peroleh dari petani karet untuk diolah menjadi karet setengah jadi . Oleh karena itu perusahaan sering kesulitan untuk menghitung berapa banyak kebutuhan bahan baku karet yang akan diperlukan untuk proses produksi berdasarkan kontrak yang disepakati dengan estimasi waktu yang diberikan oleh pelanggan. Untuk mengolah data tersebut pun akan menjadi suatu masalah yang harus dihadapi oleh perusahaan karena proses penghitungan pengolahan bahan baku belum begitu akurat masih banyak ditemukan selisih sehingga mengakibatkan jadwal pengiriman bisa tertunda. Selain dari itu perusahaan juga belum bisa menghitung berapa besar kerugian dari adanya penyusutan bahan baku saat diolah dan

juga pembuatan laporan dari masing-masing bagian pun masih masih memakan waktu yang lama karena masih dilakukan menggunakan microsoft office excel sehingga hal tersebut menjadi salah satu kendala yang dihadapi perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis memilih judul skripsi “**SISTEM INFORMASI PRODUKSI KARET SIR PADA PT.LEMBAH KARET PADANG MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL**”.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dirumuskan berkaitan dengan judul skripsi Sistem Informasi Produksi Karet SIR pada PT. LEMBAH KARET Padang ini adalah :

1. Perusahaan mengalami kesulitan dalam menghitung jumlah bahan baku yang akan diproduksi agar target produksi tercapai sesuai dengan realita.
2. Perusahaan mengalami kesulitan dalam mengontrol proses produksi karet untuk memenuhi beberapa kontrak sekaligus maksudnya jika ada kontrak dari beberapa buyer sekaligus dengan quantity yang berbeda serta jadwal shipment yang berdekatan.
3. Perusahaan mengalami kesulitan dalam melakukan proses perhitungan penyusutan bahan baku.
4. Pembuatan laporan pembelian, laporan persediaan dan laporan produksi kepada pimpinan masih kurang akurat.

1.3 Ruang Lingkup

Sesuai dengan judul Sistem Informasi Produksi Karet SIR pada PT. LEMBAH KARET Padang maka penulis membatasi ruang lingkup pada pengolahan bahan baku karet, pengadaan atau pembelian bahan baku, pemakaian bahan baku serta pengolahan laporan meliputi laporan pembelian, laporan persediaan, dan laporan produksi.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memudahkan penghitungan jumlah bahan baku yang diperlukan pada proses produksi karet.
2. Untuk pengontrolan proses produksi serta jumlah bahan baku yang digunakan perusahaan.
3. Untuk memudahkan proses penghitungan penyusutan bahan baku.
4. Untuk menyajikan seluruh laporan dengan lebih cepat dan tepat kepada Pimpinan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Proses produksi karet dapat berjalan lancar dengan adanya perhitungan pemakaian bahan baku yang lebih akurat.
2. Jumlah pemesanan dan persediaan bahan baku karet untuk proses produksi dapat dikontrol dengan baik.
3. Penyusutan bahan baku karet dapat diminimalisasi dengan adanya perhitungan yang akurat.
4. Pengambilan keputusan maupun evaluasi oleh pimpinan dapat lebih cepat dan akurat karena laporan yang disajikan tepat waktu dan sasaran.

1.6 Hipotesa

Hipotesa merupakan dugaan sementara atau pemecahan masalah yang bersifat sementara yang nantinya akan dibuktikan dengan hasil penelitian yang berbentuk tugas akhir ini sesuai dengan permasalahan yang dihadapinya.

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat dikemukakan hipotesa sebagai berikut :

1. Diharapkan dengan adanya sistem informasi ini Pt. Lembah Karet dapat mempermudah perusahaan dalam menghitung jumlah bahan baku yang akan di produksi
2. Dengan adanya sistem ini perusahaan dapat dengan mudah untuk menghitung penyusutan bahan baku
3. Diharapkan dengan adanya sistem ini, mampu meningkatkan produksi pada Pt. Lembah Karet dan mempermudah dalam pembuatan laporan.